

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, kemajuan sangat bergantung pada ekonomi sebagai ukuran keberhasilan pemerintah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi. Karena UMKM sangat dominan dalam perekonomian Indonesia, kondisi ini sangat mungkin terjadi[1].

Toko parfum adalah salah satu sektor yang memiliki potensi besar, terutama mengingat minat masyarakat yang meningkat terhadap produk wewangian. Meskipun demikian, banyak toko parfum masih menggunakan proses manual untuk menyimpan informasi produk dan mencatat transaksi. Hal ini terlihat lebih sederhana dan tidak memerlukan biaya yang signifikan untuk dioperasikan. Walau bagaimanapun, teknik ini menyebabkan kinerja yang tidak optimal dan tidak ada bukti transaksi yang tersimpan secara terorganisir.

Sebuah studi yang dilakukan oleh *Singtel Singapore* pada 2019 menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan teknologi digital akan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 26%. Selain itu, studi UMKM ASEAN menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi UMKM dengan mengurangi biaya produksi sebesar 44%[2].

Sebuah survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 menemukan bahwa 20% UMKM di Indonesia memiliki kemampuan untuk mengurangi dampak pandemi dengan digitalisasi bisnis mereka dan menggunakan media pemasaran *online*. Antara lain, nominal transaksi QRIS Desember 2021 yang mencapai Rp27,7 triliun, atau meningkat 237% setiap tahun, menunjukkan peningkatan adopsi transaksi nontunai seperti kartu debit dan uang elektronik[3].

Sistem penjualan digital hadir untuk mengatasi masalah ini dan mampu mengubah cara bisnis toko parfum dijalankan. Sistem ini dimaksudkan untuk mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan data produk, dan pembuatan laporan yang terstruktur yang dapat diakses kapan saja. Sistem ini dapat membantu pemilik usaha meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di era digital dengan memanfaatkan teknologi *modern* seperti *Flutter* untuk pengembangan aplikasi *mobile* dan *Laravel* sebagai *backend*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan beberapa masalah yang perlu diselesaikan melalui pengembangan aplikasi ini, yaitu :

1. Bagaimana cara menggunakan *Flutter* dan *Laravel* untuk membuat sistem penjualan digital untuk toko parfum?
2. Bagaimana sistem ini dapat membantu pemilik toko mengelola informasi produk dan transaksi?

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari sistem “Pengembangan Sistem Penjualan Digital Untuk Toko Parfum Menggunakan *Flutter* Dan *Laravel*” adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini memiliki fitur manajemen produk, pencatatan transaksi, dan pelaporan.
2. Pengembangan aplikasi menggunakan *Flutter* sebagai *frontend* dan *Laravel* sebagai *backend*, keduanya menggunakan teknologi API untuk komunikasi data.
3. Sistem pembayaran hanya menggunakan QRIS dan tunai.
4. Sistem ini hanya digunakan untuk satu toko atau tidak bercabang.
5. Satuan yang digunakan dalam sistem yaitu mililiter.
6. Sistem belum menerapkan mekanisme otorisasi pengguna yang lengkap, sehingga login tidak menggunakan autentikasi berbasis email, hanya menggunakan nama pengguna.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian dalam pembuatan aplikasi “Sistem Penjualan Digital” berbasis Android untuk toko parfum sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi transaksi penjualan dengan mengubah catatan penjualan manual menjadi sistematis dengan aplikasi

berbasis ponsel. Pencatatan transaksi, manajemen stok produk, dan laporan penjualan langsung adalah fitur utama.

2. Memberikan sistem berbasis digital yang memungkinkan pemilik toko untuk mengelola stok barang, mencatat penjualan, dan memantau laporan keuangan dengan lebih efisien melalui perangkat seluler tanpa harus melakukan pencatatan manual yang memungkinkan terjadinya kesalahan.
3. Meningkatkan aksesibilitas dalam pengelolaan bisnis, pemilik toko dapat melihat rekapan transaksi dan laporan penjualan.
4. Mengintegrasikan metode pembayaran digital seperti QRIS untuk memberikan fleksibilitas kepada pelanggan dan mendukung tren digitalisasi transaksi di sektor kecil dan menengah.
5. Memberikan fitur analisis penjualan yang memungkinkan pemilik toko untuk melihat tren pembelian, produk terlaris, dan pola transaksi pelanggan.
6. Digitalisasi penjualan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pemilik toko dalam mengelola usahanya.

#### **1.4.2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemilik Toko
  - a. Meningkatkan efisiensi operasi dengan sistem pencatatan

transaksi otomatis dan manajemen stok yang lebih akurat.

- b. Mempermudah analisis penjualan dan penyusunan laporan.
- c. Mencegah kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, seperti kehilangan data transaksi atau ketidaksesuaian stok barang, serta meningkatkan kecepatan transaksi dengan sistem yang lebih terorganisir.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang proses pengembangan aplikasi penjualan digital berbasis *Flutter* dan *Laravel*, mulai dari perancangan hingga implementasi.
- b. Memberikan studi kasus dan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan aplikasi serupa dalam digitalisasi UMKM.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi bisnis, terutama dalam sektor UMKM seperti toko parfum.
- d. Menunjukkan bagaimana metode pembayaran digital (QRIS) dapat meningkatkan efisiensi penjualan digital

## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

- a. Sebagai tolak ukur mahasiswa dalam menyusun proposal.
- b. Menghasilkan referensi untuk membantu mahasiswa semester Akhir yang akan menyusun Tugas Akhir.

## **1.5 Sistematika Penulisan Laporan**

Pembaca dapat memahami setiap langkah dalam penelitian ini karena laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis. Terdiri dari beberapa bab yang disusun secara berurutan, seperti:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian saat ini. Ini juga mencakup landasan teori, yang mencakup teori-teori yang mendukung dan menjadi dasar penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, prosedur yang digunakan, dan langkah-langkah yang diambil dalam proses pengembangan sistem. Selain itu, bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, strategi implementasi sistem, dan teknik pengumpulan dan analisis data. Dengan penjelasan ini, diharapkan penelitian ini dapat dipahami secara menyeluruh dan menjadi dasar untuk pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas secara menyeluruh analisis masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang dikembangkan. Selain itu, bab ini menguraikan analisis kebutuhan sistem, baik fungsional maupun non-fungsional, termasuk

kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung implementasi sistem. Bab ini juga menjelaskan proses perancangan sistem, yang mencakup struktur sistem, alur kerja, dan desain *input* dan *output* yang akan digunakan.

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil dari proses pengembangan sistem dan analisis kinerja sistem berdasarkan pengujian yang telah dilakukan. Pembahasan akan difokuskan pada sejauh mana sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta evaluasi seberapa efektif sistem dalam meningkatkan efisiensi operasional toko parfum.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini, yang merupakan bagian akhir dari laporan, berharap sistem penjualan digital yang telah dikembangkan dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk semakin memberikan keuntungan bagi pemilik toko parfum dalam menjalankan bisnis mereka.